

**EVALUASI PELAKSANAAN IDENTIFIKASI PASIEN  
PADA PROSES PEMBERIAN OBAT ORAL  
DI RSUD PANGLIMA SEBAYA KABUPATEN PASER**

***EVALUATION OF PATIENT IDENTIFICATION  
IN THE PROCESS OF GIVING ORAL MEDICATION  
AT PANGLIMA SEBAYA REGIONAL HOSPITAL OF PASER***

**Muarriba Muflahati, Elsy Maria Rosa**

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183  
Email: muflahatimuarriba@yahoo.com

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Identifikasi pasien menjadi salah satu sasaran keselamatan pasien dalam standar *Joint Commission International (JCI)*. Salah satu kegiatan penting di rumah sakit yang membutuhkan identifikasi yang tepat yaitu proses pemberian obat oral. Proses tersebut belum terdokumentasi dengan baik di RS Panglima Sebaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan identifikasi pasien dalam proses pemberian obat oral.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di ruang rawat inap interna Anden Gedang RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser. Subjek penelitian ditentukan secara *purposive sampling*, terdiri dariperawat pelaksana yang terlibat dalam identifikasi pasien pada proses pemberian obat oral, ketua PPI, kepala ruang rawat inap, tim farmasi, dan perawat pelaksana. Pengukuran ketepatan identifikasi pasien dengan cara observasi menggunakan *checklist* prinsip tujuh benar, sedangkan informasi mengenai proses identifikasi pasien diperoleh melalui wawancara mendalam. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif, sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan *coding*.

**Hasil:** Ketepatan identifikasi pasien dalam pemberian obat oral: benar nama obat: 100%, benar dosis: 100%, benar waktu: 60 %, benar cara pemberian: 100 %, benar pasien: 100%, benar informasi: 80%, benar dokumentasi: 100 %. Kesalahan terbanyak adalah pada teknik pemberian obat dan komunikasi.Belum terdapatnya SOP identifikasi pasien menjadikan masalah terjadi secara sistemik. Perlunya evaluasi rutin dan keterlibatan seluruh personel rumah sakit dalam pemecahan masalah tersebut.

**Simpulan:** Kepatuhan identifikasi pasien dalam pemberian obat oral merupakan masalah sistemik, sehingga memerlukan pendekatan penyelesaian masalah yang komprehensif. Penyusunan SOP merupakan upaya perbaikan yang utama sebagai acuan dalam pelaksanaan identifikasi pasien.

Kata kunci: evaluasi, identifikasi pasien, obat oral

## ABSTRACT

**Background:** The identification of patients became one of the goals of patient safety by Joint Commission International (JCI). One of the important activities in hospitals that require proper identification in accordance with the SOP is the process of giving oral medication. The process patients identification at the Panglima Sebaya Hospital has not been well documented, so it is necessary to do research on the evaluation of the patient identification in the process of giving oral medication.

**Method:** This is a qualitative research with case study. The subjects were nurses who are involved in the patient identification on the process of giving oral medication, the chairman of the PPI, the head of the inpatient unit, a team of pharmacists, and nurses. Researchers determine the level of accuracy of patient identification by observation using a checklist of 'seven right principles' in giving oral medication. Quantitative data were analyzed descriptively, while qualitative data were analyzed using encoding method.

**Result and discussion:** The accuracy of patient identification in the process of giving oral medication: the correct name of the drug: 100%, right dose: 100%, right time: 60%, correct mode of administration: 100%, correct patient: 100% correct information: 80%, correct documentation: 100 %. Most errors are in drug delivery techniques and communication. SOP presence of patient identification has not made the problem occurs systemically. Routines evaluation and involvement of all hospital personnel in a problem solving strategy that can upgrade the quality of patient identification into integrative and optimal patient safety.

**Conclusions:** Patient identification compliance in giving oral medication is a systemic problem, so it needs a comprehensive approach to solve the problems. SOP is a major improvement effort as a reference for the identification process of patients.

**Keywords:** Evaluation, patient identification, oral medication